

Student Difficulties in English Learning

Ahmad Thoriq¹, Cornelius Virdan², Martino Hazriel³

Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia^{1,2,3}

*E-mail: esapolinema@polinema.ac.id

Abstract

Along with the development of the times, there are many learning needs that use English because English is a language used in some countries, therefore we must be able to master English because it is very useful for us in the future. However, there are still many students who still have not mastered English properly and correctly. This study aims to describe the learning difficulties of Malang State Polytechnic students in mastering English. The subjects in the study were 20 Non-English students in 2022 as many as 20 students of the Non-English study program at Malang State Polytechnic. This study measured all domains in learning outcomes. The results showed an increase in each domain in each cycle. Data analysis was collected using quantitative methods. The results of this study concluded that Listening and Speaking skills are the most difficult, the factors that cause learning difficulties are the lack of student interest and practice in learning English. The motivation that encourages students to learn English is to add soft skills to apply for jobs in the future.

Keywords: student, English, learning, difficult

Abstrak

Seiring dengan berkembangnya zaman banyak kebutuhan pembelajaran yang menggunakan bahasa Inggris dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan disebagian Negara oleh karena itu kita harus bisa menguasai bahasa Inggris karena sangat berguna untuk kita kedepannya. Namun, masih banyak mahasiswa yang masih belum menguasai bahasa Inggris dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kesulitan belajar mahasiswa Politeknik Negeri Malang dalam penguasaan bahasa Inggris. Subjek dalam penelitian adalah mahasiswa Non-Bahasa Inggris tahun 2022 sebanyak 20 mahasiswa program studi Non-Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Malang. Penelitian ini mengukur seluruh ranah yang ada pada hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada setiap ranah di tiap siklus. Analisis data di kumpulkann menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa keterampilan Listening dan juga Speaking adalah yang paling sulit, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar adalah kurangnya minat dan praktik mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Motivasi yang mendorong mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris adalah untuk menambah soft skill untuk melamar pekerjaan di masa depan.

Kata Kunci: mahasiswa, Bahasa Inggris, pembelajaran, kesulitan



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Introduction

Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam memperluas cakrawala di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan informasi yang semakin pesat dan mutakhir haruslah diimbangi dengan kemampuan untuk menyerap informasi itu dengan efektif dan efisien. Ilmu

pengetahuan dan hasil-hasil penelitian tersebar secara global dan dapat diketahui oleh setiap orang di belahan dunia manapun. Penyebaran informasi terbaru dan up to date disajikan dengan menggunakan bahasa internasional khususnya bahasa Inggris sehingga dapat dipahami oleh semua orang di seluruh dunia. Akan tetapi, apakah setiap pembelajar bahasa asing atau bahasa kedua khususnya bahasa Inggris dikalangan mahasiswa pada program studi budi daya perkebunan sudah mampu berbahasa Inggris dengan baik dan benar. Mahasiswa dituntut untuk menguasai bahasa Inggris untuk mendukung tingkat kapabilitas dalam dunia kerja. Pada kenyataannya, dalam proses belajar bahasa Inggris mungkin saja mereka mengalami berbagai hambatan dan halangan yang akan mempersulit pembelajar untuk menyerap ilmu pengetahuan dan informasi

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris dikarenakan para mahasiswa memiliki kesulitannya masing-masing. Belum juga pembelajaran di saat pandemik, kesulitan mahasiswa pun semakin meningkat dikarenakan pembelajaran melalui daring yang tidak efektif sehingga mahasiswa menjadi lebih kurang mengerti tentang keterampilan dan pembelajaran tentang bahasa Inggris itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tiga hal. Pertama, untuk mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa pada saat belajar bahasa Inggris. Kedua, untuk mengetahui keterampilan yang paling dianggap sulit oleh mahasiswa Polinema. Ketiga, untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris.

Methods

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pengisian kuesioner oleh responden yang berupa google form yang akan diberikan kepada responden secara online. Responden merupakan mahasiswa Politeknik Negeri Malang dari prodi non-bahasa Inggris.

Results and Discussions

1. Results

Menurut survei data yang sudah kita peroleh, menunjukkan bahwa 10 dari 20 orang mahasiswa nonbahasa Inggris telah mengisi data yang sudah kami buat, data yang diisi terdiri dari berikut. Terdapat beberapa kesulitan yang dialami mahasiswa yaitu pada keterampilan speaking dan listening. Karena banyak dari mereka yang tidak pandai dalam keterampilan tersebut, para mahasiswa Non-Bahasa Inggris tersebut banyak menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam mata kuliah mereka. Pada topik ini kebanyakan mahasiswa mengalami kesulitan dikomunikasi seperti grammar dan vocabulary dikarenakan kebiasaan untuk menggunakan bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari. Praktik yang kurang dari mereka yang membuat mereka sulit untuk mempelajari keterampilan tersebut.

Pada penelitian yang disampaikan dalam literatur bahasa Inggris Indah Sari dari Universitas Pembangunan Pancabudi. Pada penelitiannya keterampilan speaking menjadi yang paling susah di pelajari, dimulai dari gugupnya saat berbicara dengan orang asing, dan banyak nya para mahasiswa yang menggunakan bahasa daerah untuk digunakan sehari-hari.

2. Discussions

Pada topik ini keterampilan yang dianggap sulit oleh sebagian besar mahasiswa terdapat pada speaking, karena kembali lagi kepada kebiasaan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Banyak dari mereka tidak pandai dalam berkreasi menggunakan Bahasa Inggris, karena banyak dari mahasiswa Non-Bahasa Inggris yang jarang menggunakan Bahasa Inggris dalam mata kuliah mereka.

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam topik speaking karena mereka sudah terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Jika mereka melatih penggunaan Bahasa Inggris mereka, dapat dipastikan bisa menggunakan bahasa tersebut meskipun tidak terlalu lancar. Kurangnya berlatih juga membuat mahasiswa jarang mendalami keterampilan tersebut.

Disampaikan juga dalam literatur bahasa Inggris Indah Sari dari Universitas Pembangunan Pancabudi, karena masih banyak mahasiswa Non-Bahasa Inggris yang masih kesulitan dalam bidang speaking tersebut. Dalam kutipan nya speaking pada bidang bahasa Inggris sulit dipelajari karena susah mengeluarkan kata kata yang benar dalam berbicara bahasa Inggris. berkurang.

Pada kesulitan ini sebagian mahasiswa memiliki motivasi agar bisa belajar berbahasa inggris yang dengan baik dan benar. Faktor tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam hal seperti keinginan agar mendapatkan nilai lebih ketika melamar suatu pekerjaan, keinginan menambah wawasan dalam berbahasa Inggris agar dapat berkomunikasi dengan baik.

Sebagian besar motivasi mahasiswa dalam keinginan belajar berbahasa Inggris juga dipengaruhi karena pada zaman sekarang mahasiswa dituntut untuk bisa berbahasa Inggris. Hal ini yang menjadikan mahasiswa menjadi lebih giat untuk belajar bahasa inggris karena dipengaruhi oleh berbagai macam hal seperti banyaknya email, pemberitahuan, dan maupun seminar dengan menggunakan bahasa inggris.

Hal ini juga disampaikan oleh literatur bahasa Inggris Indah Sari dari Universitas Pembangunan Pancabudi yang menjadikan sebagaimana pentingnya belajar berbahasa Inggris. Bahasa Inggris menjadi sangat populer dipelajari karena terlihat keren untuk diucapkan pada sesama anak muda.

Conclusion

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa berasal dari faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris adalah tingkat keterampilan yang pada umumnya rendah, kesulitan mahasiswa yang dialami, motivasi belajar yang rendah untuk mempelajari bahasa Inggris. Mereka hadir dan menyelesaikan tugas hanya sebagai kewajiban dan untuk memperoleh nilai yang baik bukan untuk menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang sangat penting saat ini. Serta keadaan lingkungan yang kurang dalam mendukung kegiatan belajar bahasa Inggris

References

- Abdurrahman, M. 2003. Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Carlo, M. 2012. Teaching English to Speakers of Other Language. TESOL Journal, 6
- Dimiyati., & Mujiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, O. 2003. Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Bandung: Remaja Karya
- Kirk, A.S., & Gallagher J.J., 1989. Educating Exceptional Children 5th Edition. Boston: Houghton Mifflin Company
- Murray, D.E., & Christison, M.A. 2010. What English Language Teacher Need to Know: Understanding Learning. Taylor & Francis
- Musyafa'ah, L., & Dzulkarnain, D. (2023). Application of Interpersonal Communication with an Andragogical Approach in Improving the English Competence of Dhuafa Orphans. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 11(1), 92-99.
- Musyafa'ah, L. (2017). THE APPLICATION OF ANDRAGOGY APPROACH WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION IN ENGLISH COMPETENCY ACHIEVEMENT. In Proceeding the International Conference on Education Innovation (Vol. 1, No. 1, pp. 464-469).
- Musyafa'ah, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS). At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, 10(2), 211-217.
- Nasution, S. 2010. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Ronald, C., & David, N. 2001. The Cambridge guide to teaching English to speaker of other languages. New York: Cambridge University Press

- Rumini S., & Sundari, S. 2004. *Pekembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwatno, H. 2011. *Manajemen SDM Dalam Organisasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Uno, H. B. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara